

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>63</sup> Penelitian menggunakan penelitian asosiatif yaitu penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih dengan bentuk hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat dan terdapat variabel dependen dan independen di dalamnya.<sup>64</sup> Penelitian dengan metode kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendapatan pegadaian, harga emas dan inflasi terhadap penyaluran produk *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah Indonesia.

#### **B. Sumber Data**

Sumber data adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan dengan tujuan untuk menunjang terlaksananya penelitian.<sup>65</sup> Dalam

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo (Bandung: Alfabeta, 2020). Hlm. 16-17.

<sup>64</sup> Ibid. Hlm. 65-66.

<sup>65</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani (Barjarmasin: Antasari Press, 2011). Hlm. 60.

penelitian ini sumber data yang diperoleh merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini data diperoleh dengan melakukan pengumpulan data dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *website* logam mulia dan *website* Bank Indonesia. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Laporan pendapatan pegadaian perbulan pada periode 2019-2022.
2. Harga emas perbulan pada periode 2019-2022
3. Tingkat inflasi perbulan pada periode 2019-2022
4. Laporan penyaluran produk *rahn* perbulan pada periode 2019-2022.

### C. Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>67</sup> Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang diteliti bersifat operasional dalam proses pengukuran variabel-variabel tersebut.<sup>68</sup> Maka dari itu, definisi operasional variabel adalah suatu batasan-batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap penelitiannya sendiri sehingga variabel penelitiannya dapat diukur. Dalam hal tersebut, definisi operasional

---

<sup>66</sup> Ibid. Hlm. 71

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Hlm. 67-68.

<sup>68</sup> Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel, Dan Paradigma Penelitian," *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 62–70.

variabel merupakan definisi penjelas, karena dengan adanya definisi yang diberikan, sebuah variabel akan menjadi lebih jelas.<sup>69</sup>

Sesuai dengan rumusan hipotesis yang diajukan, maka variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari:

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut dengan variable *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel Independen dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).<sup>70</sup>

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Independen**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pendapatan Pegadaian	Pendapatan PT. Pegadaian syariah diperoleh dari segala aktivitas usaha yang dilakukan seperti sewa modal, pendapatan	Besaran pendapatan pegadaian pada PT. Pegadaian Syariah Indonesia setiap bulannya pada periode	Rasio, data nominal ditransformasikan ke logaritma natural.

<sup>69</sup> Syahrums and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Rusydi Ananda (Bandung: Citapustaka Media, 2014). Hlm. 109.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Hlm. 69

		administrasi dan pendapatan usaha lainnya dalam periode waktu tertentu yang memiliki karakteristik seperti tidak memungut riba dalam bentuk apapun.	2019-2022 yang dinyatakan dalam rupiah	
2.	Harga Emas	Harga emas adalah nilai emas yang diukur dengan sejumlah uang	Besaran harga emas di Indonesia setiap bulannya pada periode 2019-2022 yang dinyatakan dalam rupiah	Rasio, data nominal ditransformasikan ke logaritma natural.
3.	Inflasi	Inflasi adalah suatu keadaan dimana harga-harga secara	Besaran tingkat inflasi setiap	Rasio

		umum mengalami kenaikan secara cepat	bulannya pada periode 2019-2022 dinyatakan dalam persen	
--	--	--------------------------------------	---	--

## 2. Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel depende dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>71</sup>

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Dependen**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Penyaluran Produk <i>Rahn</i>	Penyaluran Produk <i>rahn</i> adalah penyaluran produk pegadaian syariah yang menggunakan akad <i>rahn</i> yang karakteristiknya sebagai akad	Besaran penyaluran produk <i>rahn</i> pada PT. Pegadaian Syariah Indonesia setiap bulannya pada	Rasio, data nominal ditransformasikan ke logaritma natural.

<sup>71</sup> Ibid.

		syariah tanpa unsur riba. <i>Rahn</i> terbagi menjadi beberapa fitur, yaitu Gadai Emas Syariah, Gadai Non Emas Syariah, Gadai Kendaraan Syariah, dan Gadai Tabungan Emas Syariah.	periode 2019-2022 dinyatakan dalam rupiah	
--	--	---	---	--

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data di lokasi penelitian, penulis menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini melibatkan pengumpulan data melalui pemeriksaan dokumen. Dokumen yang digunakan mencakup laporan tahunan atau data terkait lainnya.<sup>72</sup> Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan pada *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK), laporan harga emas pada *website* logam mulia perbulan pada

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018). Hlm. 396.

periode 2019-2022, dan laporan tingkat inflasi perbulan pada *website* Bank Indonesia yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk meringkas dan menyajikan data sehingga lebih mudah untuk dibaca dan dipahami.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel yaitu pendapatan pegadaian ( $X_1$ ), harga emas ( $X_2$ ), Inflasi ( $X_3$ ) dan penyaluran produk *rahn* ( $Y$ ).

### 2. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Secara umum, data yang baik dalam penelitian merupakan data yang memiliki distribusi normal.<sup>74</sup> Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal Kolmogrov-Smirnov.

---

<sup>73</sup> Rahmad Solling Hamid et al., *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan Eviews 10* (Serang: CV. AA Rizky, 2020). Hlm. 25.

<sup>74</sup> Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014). Hlm. 43.

Kriteria dalam uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig.) dengan ketentuan data berdistribusi normal jika:<sup>75</sup>

(1) Jika Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

(2) Jika Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

### 3. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk dari adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas. Jika antar variabel ditemukan ada hubungan korelasi yang tinggi maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinearitas pada penelitian. Syarat pengambilan Keputusan untuk uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:<sup>76</sup>

(1) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

(2) Jika nilai *tolerance* > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas diartikan sebagai ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada

---

<sup>75</sup> Jubilee Enterprise, *SPSS Komplet Untuk Mahasiswa* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018). Hlm. 53.

<sup>76</sup> Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berdasarkan SPSS*, ed. Vera Mandailina, Malik Ibrahim, and Habib Ratu Perwira Negara (Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada, 2021). Hlm. 141.

model regresi.<sup>77</sup> Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode uji glejser dengan syarat pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.<sup>78</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Pengujian dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi serial dalam model regresi atau untuk menguji apakah dalam model yang digunakan terdapat autokorelasi antara variabel-variabel yang diamati.<sup>79</sup> Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan pengujian *Run Test*, jika nilai signifikansinya > 0,05 maka tidak terjadi auto korelasi.<sup>80</sup>

4. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menerangkan atau menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel tak bebas. Persamaan regresi linear hanya melibatkan satu variabel tak bebas, namun dalam jumlah variabel bebas dapat lebih dari satu. Jika jumlah variabel bebas lebih dari satu, maka regresi tersebut merupakan regresi linear berganda.<sup>81</sup>

---

<sup>77</sup> Ibid. Hlm. 126.

<sup>78</sup> Ibid. Hlm. 136.

<sup>79</sup> Ibid. Hlm. 109.

<sup>80</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multiverse Dengan Program IBM SPSS 23*, 8th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016). Hlm. 103.

<sup>81</sup> Prana Ugiana Gio and Elly Rosmaini, *Belajar Olah Data Dengan SPSS, Minitab, R, Microsoft Excel, Eviews, Lisrel, Amos, Dan SmartPLS* (Medan: USU Press, 2016). Hlm. 169.

Pada penelitian ini persamaan regresi berganda pada dua variabel bebas dipresentasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Penyaluran Produk *rahn*

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X<sub>1</sub> : Pendapatan pegadaian

X<sub>2</sub> : Harga emas

X<sub>3</sub> : Inflasi

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi

#### 1) Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari masing-masing koefisien regresi populasi. Dalam uji t, signifikansi koefisien regresi populasi diuji berdasarkan koefisien regresi sampel. Dalam pengambilan keputusan terhadap uji t, berikut syarat pengambilan keputusannya:<sup>82</sup>

- (a) Jika nilai probabilitas  $\geq$  tingkat signikansi, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.

---

<sup>82</sup> Ibid. Hlm. 173.

(b) Jika nilai probabilitas  $<$  tingkat signifikansi, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## 2) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi seluruh koefisien regresi populasi secara simultan atau secara bersamaan. Dalam pengambilan keputusan terhadap hipotesis, dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan nilai probabilitas dari uji F. Nilai probabilitas dari uji F akan dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Berikut syarat pengambilan keputusan untuk hipotesis dalam uji F:<sup>83</sup>

(a) Jika nilai probabilitas  $\geq$  tingkat signifikansi, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

(b) Jika nilai probabilitas  $<$  tingkat signifikansi, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### b. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variasi (naik-turunnya) variabel tidak bebas (Y) dari persamaan regresi tersebut. Dalam teknik analisis data, apabila data terdiri dari dua variabel bebas maka menggunakan R Square ( $R^2$ ). Namun jika jumlah variabel bebas terdiri dari lebih dari dua maka menggunakan Adjusted R Square. Jika  $R^2 = 1$ , berarti besarnya persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak

---

<sup>83</sup> Ibid. Hlm. 181.

bebas secara bersama-sama yaitu 100%. Semakin dekat  $R^2$  dengan 1, maka semakin cocok garis regresi untuk meramalkan Y.  $R^2$  digunakan sebagai salah satu kriteria dalam mengukur cocok tidaknya suatu model regresi dalam meramalkan variabel tak bebas.<sup>84</sup>

Pada penelitian ini, data terdiri dari tiga variabel bebas sehingga menggunakan R square. Untuk melihat seberapa besar pengaruh pendapatan pegadaian ( $X_1$ ), harga emas ( $X_2$ ) dan Inflasi ( $X_3$ ) terhadap penyaluran produk *rahn* secara simultan dapat diuji menggunakan uji koefisien determinasi.

c. Uji Koefisien Korelasi Sederhana

Uji koefisien korelasi sederhana dilakukan dengan tujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel, nilai koefisien korelasi dapat menunjukkan seberapa kuat suatu hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam uji koefisien korelasi sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai R hitung untuk melihat seberapa besar tingkat hubungan antar variabel. Seberapa besar tingkat hubungan antar variabel dapat ditentukan dengan melihat tabel pedoman korelasi berikut ini:<sup>85</sup>

**Tabel 3.3 Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah

<sup>84</sup> Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berdasarkan SPSS*. Hlm. 94

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Hlm. 184.

0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2020.

d. Uji Koefisien Korelasi Berganda

Uji koefisien korelasi berganda dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis arah dan kuatnya hubungan antara variabel bebas secara bersama-sama dengan satu variabel terikat. Uji koefisien korelasi berganda dapat diketahui setelah menginterpretasikan terlebih dahulu koefisien sederhana.<sup>86</sup> Pada penelitian ini mencari hubungan antara pendapatan pegadaian, harga emas dan inflasi terhadap penyaluran produk *rahn*.

## F. Tempat dan Jadwal Penelitian

Tempat penelitian ini adalah PT. Pegadaian Syariah Indonesia dan waktu yang digunakan dalam Menyusun segala kegiatan dan jadwal penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.4 Jadwal Penelitian**

No	Jadwal Kegiatan	Periode						
		Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
		2024	2024	2024	2024	2024	2024	2024
1.	Penelitian Terdahulu							

<sup>86</sup> Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika: Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, ed. Suwignyo Widagdo (Jember: Mandala Press, 2021). Hlm. 49

2.	Penyusunan Usulan Penelitian							
3.	Seminar Usulan Penelitian							
4.	Pelaksanaan Penelitian							
5.	Seminar Hasil Penelitian							
6.	Sidang Skripsi							